

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MEMBACA NYARING
MELALUI MODEL *DIRECT INSTRUCTION* DI KELAS II
SDN 14 LIMBOTO BARAT KABUPATEN GORONTALO**

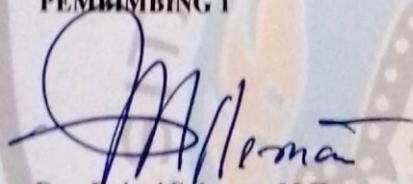
SKRIPSI

Telah diperiksa Dan disetujui untuk diuji

Oleh :

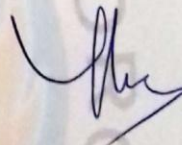
MERLIN DJAKARIA

PEMBIMBING I



**Dra. Dajani Suleman, M.Hum
NIP. 19581007 198501 2 001**

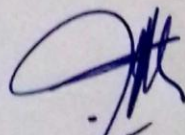
PEMBIMBING II



**Dra. Ratnarti Pahrin, M.Pd
NIP. 19590917 198703 2 002**

Mengetahui.

**Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Gorontalo**



**Dr. Hj. Rusmin Husain, S.Pd, M.Pd
NIP. 19600414 198703 2 001**

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MEMBACA NYARING
MELALUI MODEL *DIRECT INSTRUCTION* DI KELAS II
SDN 14 LIMBOTO BARAT KABUPATEN GORONTALO**



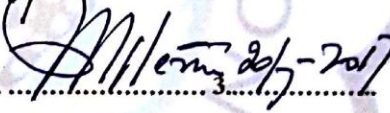
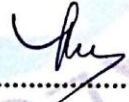
Oleh :

**MERLIN DJAKARIA
NIM. 151 413 195**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/ Tanggal : Rabu, 12 Juli 2017

Waktu : 10.00 s/d Selesai

Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Hj. Rusmin Husain, S.Pd., M.Pd NIP. 19600414 198703 2 001		1. 17-07-2017
2. Wiwy T. Pulukadang, S.Pd., M.Pd NIP. 19800306 200604 2 025		2. 19-07-2017
3. Dra. Dajani Suleman, M.Hum NIP. 19581007 198501 2 001		3. 20-07-2017
4. Dra. Ratnarti Pahrin, M.Pd NIP. 19590917 198703 2 002		4. 20-07-2017

Gorontalo. Juli 2017

**DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**Prof. Dr. Hj. Wenny Hulukati, M.Pd
NIP. 19570918 198503 2 001**

ABSTRAK

Merlin Djakaria. 2017. Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Nyaring Melalui Model *Direct Instruction* Di Kelas II SDN 14 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dra. Dajani Suleman, M.Hum, dan Pembimbing II Dra Ratnarti Pahrin, M.Pd

Permasalahannya Apakah melalui model *Direct Instruction*, dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca nyaring di kelas II SDN 14 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo?, Tujuan penelitian ini adalah Untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca nyaring melalui model *Direct Instruction* di kelas II SDN 14 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari observasi awal yang mampu membaca nyaring 7 siswa atau 35%, belum mampu membaca nyaring 13 siswa atau 65%, pada siklus I yang mampu membaca nyaring 12 siswa atau 60%, belum mampu 8 siswa atau 40%, hal ini belum sesuai dengan indikator yang ditetapkan yakni minimal 75% siswa yang dikenai tindakan memperoleh nilai 75 keatas sehingga dilanjutkan pada siklus ke II, untuk siklus II yang mampu membaca nyaring 17 siswa atau 85%, belum mampu 3 siswa atau 15%, siswa yang belum mampu diberikan bimbingan khusus sesuai dengan masalah yang dihadapi siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa dengan melalui model *Direct Instruction* kemampuan siswa membaca nyaring di kelas II SDN 14 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo meningkat.

Kata Kunci : Membaca Nyaring, Model *Direct Instruction*

ABSTRACT

Merlin Djakaria. 2017. Improving Students' Ability of Reading Aloud by Applying Direct Instruction Model at Grade II in SDN 14 Limboto Barat, District of Gorontalo. Skripsi, Department of Elementary School Teacher Education, Faculty of Education, State University of Gorontalo. Principal Supervisor is Dra. Dajani Suleman, M. Hum. and Co-supervisor is Dra. Ratnarti Pahrin, M. Pd.

Problem statement of this research is whether or not by applying direct instruction model, students' ability or reading aloud at grade II in SDN 14 Limboto Barat, District of Gorontalo can be improved. It aims at improving students' ability of reading aloud by applying direct instruction model at grade II in SDN 14 Limboto Barat, District of Gorontalo. This research applies classroom action research.

Finding reveals that in initial observation, students who have been able to read aloud are 7 students or 35%, while those who have not able yet are 13 students or 65%. In cycle I, students who have been able to read aloud are 12 students or 60% while students who have not been able to read aloud are 8 students or 40%. However, it has not met the determined indicator which states that 75% of students should obtain in score of 75 and up. Thus, it should be continued to cycle II. In cycle II, students who have been able to read aloud are 17 students or 85% and students who have not been yet are 3 students or 15%. Students who have not been able to read aloud obtain special treatment. Based on finding and discussion, it can be concluded that by applying direct instruction model, students' ability to read aloud at grade II in SDN 14 Limboto barat, District of Gorontalo can be increased.

Keywords: Reading Aloud, Direct Instruction Model.